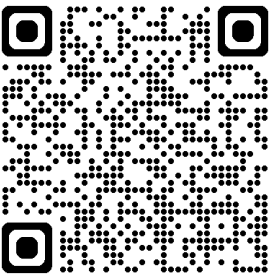


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	8,322.23	41.4	0.50%
LQ-45	843.07	5.44	0.65%
US MARKET			
Dow	49,482.27	307.77	0.63%
S&P 500	6,946.14	56.07	0.81%
Nasdaq	23,152.08	288.4	1.26%
VIX	6,172.36	55.76	0.91%
EUROPE			
DAX	17.93	-1.62	-8.29%
FTSE 100	25,175.94	189.69	0.76%
CAC 40	10,806.41	125.82	1.18%
Euro 50	8,559.07	39.86	0.47%
ASIA			
Nikkei 225	58,867.00	283.88	0.48%
HSI	26,765.72	175.4	0.66%
Shanghai	4,147.23	29.82	0.72%
STI Index	5,204.75	-21.45	-0.41%
GOLD			
GOLD	65.74	0.32	0.49%
OIL (WTI)			
OIL (WTI)	97.6	-0.17	-0.17%
Exchange			
USD Index	16,778.30	0	0.00%
USD/IDR	5,007.73	-13.06	-0.26%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS menguat setelah penutupan perdagangan pada hari Rabu, karena kenaikan di sektor Teknologi, Keuangan, dan Utilitas mendorong harga saham lebih tinggi. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average naik 0,63%, sementara indeks S&P 500 naik 0,81%, dan indeks NASDAQ Composite naik 1,26%. (Investing)

Komoditas – Harga emas pulih dari kerugian sesi sebelumnya pada hari Rabu, dengan investor menilai dampak tarif AS yang baru diberlakukan dan mengamati pembicaraan AS-Iran akhir pekan ini. Harga emas spot naik 1,2% menjadi \$5.203,69 per ons dan emas berjangka AS naik 1% menjadi \$5.226,20/ons. Logam mulia ini turun 1,6% pada hari Selasa setelah empat sesi berturut-turut mengalami kenaikan. (Investing)

Berita Emiten

PNBN - Bank Panin (PNBN) menyudahi 2025 dengan tabulasi laba Rp2,75 triliun. Melejit 0,73 persen dari episode sama tahun sebelumnya Rp2,73 triliun. Menyusul hasil itu, laba per saham dasar dan dilusian naik tipis menjadi Rp114,24 dari Rp113,70. Pendapatan bunga bersih Rp8,94 triliun, surplus 0,45 persen dari Rp8,9 triliun. Itu terdiri dari beban bunga Rp6,65 triliun, bengkak dari Rp6,54 triliun. Lalu, jumlah pendapatan bunga Rp15,6 triliun, naik dari Rp15,45 triliun. Itu meliputi bunga yang diperoleh Rp15,26 triliun, naik dari Rp15,02 triliun. Provisi dan komisi kredit Rp334,34 miliar, turun dari Rp436,88 miliar. Jumlah pendapatan operasional lainnya Rp2,26 triliun, melesat dari Rp2,18 triliun. Itu meliputi pendapatan transaksi valuta asing Rp120,43 miliar, turun dari Rp129,6 miliar. Keuntungan bersih penjualan efek Rp287,2 miliar, melesat dari Rp161,21 miliar. Provisi dan komisi selain kredit Rp125,73 miliar, menciut dari Rp144,65 miliar. Bagian laba bersih entitas asosiasi Rp56,13 miliar naik dari Rp32,28 miliar. Perubahan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Rp214,09 miliar, meroket dari tekor Rp100,9 miliar. Lainnya Rp1,46 triliun, susut dari Rp1,82 triliun. Total beban operasional lainnya Rp5,88 triliun, bengkak dari Rp5,71 triliun. Umum dan administrasi Rp2,17 triliun, naik dari Rp2,16 triliun. Beban tenaga kerja Rp2,5 triliun, terdilu dari Rp2,55 triliun. Beban pensiun dan imbalan pasca-kerja Rp302,49 miliar, bengkak dari Rp288,3 miliar. Beban operasional lainnya Rp3,62 triliun, bengkak dari Rp3,52 triliun. Jumlah beban kerugian penurunan nilai Rp1,43 triliun, turun dari Rp1,67 triliun. Laba operasional Rp3,88 triliun, naik dari Rp3,7 triliun. (EmitenNews)

BNII - PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII) membukukan laba sebelum pajak (PBT) Rp 2,22 triliun pada tahun buku 2025, melonjak 38,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba setelah pajak dan kepentingan nonpengendali (PATMI) naik 48,5% menjadi Rp1,66 triliun, ditopang turunnya biaya provisi dan pengendalian biaya yang lebih baik. Pendapatan bunga bersih (NII) tumbuh 1,6% secara tahunan dengan margin bunga bersih (NIM) 4,3%. Pendapatan nonbunga naik 8,1%, sehingga gross operating income (GOI) meningkat 3,1% menjadi Rp9,55 triliun. Beban provisi turun signifikan 28,7%, mendorong laba operasional sebelum provisi (PPOP) naik 4,8% menjadi Rp3,10 triliun. Total kredit tercatat Rp123,64 triliun, turun 3,1% secara tahunan akibat penyeimbangan portofolio korporasi. Namun kredit ritel dan SME tetap tumbuh sekitar 5%. Total aset tercatat Rp193,72 triliun. Dari sisi pendanaan, rasio CASA naik menjadi 57,6%. Kualitas aset membaik dengan rasio NPL 2,2% (gross) dan 1,3% (net). Permodalan tetap kuat dengan CAR 27,3%. Di segmen syariah, laba sebelum pajak melonjak 104% menjadi Rp 847 miliar dengan pembiayaan tumbuh 8–13% di berbagai segmen. Presiden Direktur Maybank Indonesia (BNII) Steffano Ridwan mengatakan, 2025 menjadi momentum bagi Maybank Indonesia untuk memperkuat profitabilitas serta fundamental Bank, sejalan dengan penerapan strategi prioritas di tengah kondisi pasar yang penuh ketidakpastian. (Investor.id)

BNBR - PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) berencana menggelar Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dengan menerbitkan hingga 90 miliar saham baru Seri E. Aksi korporasi ini berpotensi menimbulkan dilusi kepemilikan hingga maksimal 33,33%. Manajemen BNBR dalam keterbukaan informasi, Rabu, (25/2/2026) menyatakan, rights issue tersebut akan dimintakan persetujuan melalui RUPSLB pada 27 Februari 2026. Untuk diketahui, penerbitan saham baru bernominal Rp12 per saham akan digunakan untuk pembayaran kewajiban Perseroan dan anak usaha, sekaligus mendukung modal kerja dan pengembangan bisnis, termasuk optimalisasi aset jalan tol PT Cimanggis Cibitung Tollways. Manajemen menyebut PMHMETD diperlukan untuk memperbaiki struktur permodalan pasca pengambilalihan aset strategis. "Setelah aksi ini, rasio pinjaman terhadap total aset diproyeksikan turun dari 84,28% menjadi 67,9%, sementara rasio utang terhadap ekuitas turun signifikan dari 536,02% menjadi 211,57%," tulis manajemen BNBR dalam keterbukaan informasi tersebut. Meski memperkuat neraca, aksi ini menjadi perhatian investor karena jumlah saham beredar akan meningkat signifikan. Perseroan mengingatkan bahwa pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya dalam PMHMETD berpotensi mengalami dilusi kepemilikan hingga maksimal 33,33% setelah rights issue direalisasikan. Sedangkan, ketentuan final terkait harga pelaksanaan dan jumlah saham yang diterbitkan akan ditetapkan dalam prospektus setelah pernyataan pendaftaran dinyatakan efektif oleh OJK. (EmitenNews)

INET - PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET) mengakuisisi 60 persen saham PT Trans Hybrid Communication (THC) dari pihak non-afiliasi dengan nilai transaksi sebesar Rp160 miliar. THC merupakan perusahaan infrastruktur fiber optik yang memiliki jaringan backbone, layanan fiber-to-the-home (FTTH), serta jaringan network access provider (NAP) yang terhubung ke luar negeri. Dalam struktur usahanya, THC memiliki dua entitas anak yang bergerak di industri telekomunikasi, yakni PT Dukodu Digital Solution (DDS) dan PT THC Digital Solution (TDS) yang masing-masing beroperasi pada 2024 dan 2025. Manajemen INET menjelaskan, aksi korporasi ini akan mempercepat pembangunan aset FTTH untuk melayani pelanggan ritel sekaligus memperluas portofolio infrastruktur guna memperkuat layanan kepada pelanggan korporasi. "Pengambilalihan saham THC diharapkan dapat mendukung pengembangan bisnis INET. Kompetensi THC dalam penyediaan layanan telekomunikasi dan internet diyakini mampu meningkatkan kualitas layanan sekaligus memperkuat kemampuan operasional Perseroan," ujar manajemen dalam keterbukaan informasi, Rabu (25/2/2026). Sebelumnya, INET resmi menjadi pengendali PT Personel Alih Daya Tbk (PADA) setelah menuntaskan akuisisi pada 2 Februari 2026. INET mengambil alih sebanyak 1.687.455.000 saham PADA yang sebelumnya dimiliki oleh Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (Kopindosat). Jumlah saham tersebut mewakili 53,57 persen dari modal ditempatkan dan disetor emiten outsourcing tersebut. (Idxchannel)

SOCI - Soechi Lines (SOCI) sepanjang 2025 membukukan laba USD7,66 juta. Anjlok 55,28 persen dari episode sama akhir tahun sebelumnya senilai USD17,13 juta. Oleh sebab itu, laba per saham dasar dan dilusian susut menjadi USD0,0011 dari sebelumnya USD0,0024. Capaian kinerja laba tahun berjalan perseroan tersebut dipengaruhi adanya rugi atas pelepasan aset tetap – neto senilai USD7,6 juta, sehubungan dengan pelepasan 2 unit kapal pada 2025. Rugi atas pelepasan kedua kapal merupakan rugi bersifat nonkas (non-cash item). Kedua kapal yang dilepas tersebut telah memberi kontribusi pendapatan selama hampir 15 tahun. Kedua armada kapal tersebut masing-masing telah berusia 25 tahun, dan 30 tahun. Perseroan memiliki kebijakan untuk melepas kapal yang usianya telah tinggi, dan tidak lagi efisien dalam kegiatan operasional. Perseroan akan melihat peluang untuk mengakuisisi kapal dengan usia lebih rendah. Di sisi lain, pendapatan perseroan USD155,32 juta, susut dari USD165,63 juta. Pendapatan itu terdiri dari pendapatan segmen pelayaran senilai USD135,5 juta, pendapatan segmen galangan kapal senilai USD19,7 juta, dan pendapatan lain-lain senilai USD44,8 ribu. Pada pendapatan segmen pelayaran, perseroan mencatat pendapatan time charter senilai USD115,1 juta, dan pendapatan spot charter senilai USD20,4 juta pada 2025. (EmitenNews)

Please see **DISCLAIMER** on the last page of this report

Foreign Transaction (25/02/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: 1.18 T

TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)
<u>Value</u>	<u>Value</u>	<u>Volume</u>	<u>Volume</u>

Corporate Action

Februari 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
23	24	25	26	27
RUPS SOHO		RUPS HOPE AYAM	RUPS GTSI BUVA BBYB	RUPS BNBR ENVY FPNI HMSP Public Expose ENVY

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	<i>Bullish</i>
Medium term	<i>Sideways</i>
Long term	<i>Bullish</i>

Technical Review

IHSG masih tertahan di area 8.380–8.400, yang menjadi resistance kunci. Candle membentuk pola rising wedge, sehingga kenaikan tetap terbatas selama belum breakout. Support terdekat di 8.250–8.260 masih aman menjaga struktur pemulihan.

IHSG berpeluang sideways–bullish selama bertahan di atas 8.250. Breakout 8.400 akan membuka target ke 8.450–8.520, sementara gagal tembus berpotensi memicu pullback ringan ke 8.260.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
EXCL	<i>BUY</i>	3.360	3.440	3.330	<i>Day trade</i>
INCO	<i>BUY</i>	7.350	7.500	7.275	<i>Day trade</i>



EXCL – BUY (Day Trade)

Harga sedang melakukan rebound kuat menuju area uji penting MA50 Daily, dan jika dapat menembusnya dengan volume, momentum bullish berpotensi berlanjut.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bullish
Long term	Sideways

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
EXCL	3.360	3.440	3.330	3.330	3.440	Break Out Play



INCO – BUY (Day Trade)

Harga berhasil **breakout** dari **resistance konsolidasi** dengan dukungan tren naik dan volume stabil, menandakan potensi kelanjutan momentum bullish.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bullish
Long term	Bullish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
INCO	7.350	7.500	7.275	7.275	7.500	Breakout long term resistance

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.